

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

A. Orientasi dan Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas di kota Surakarta, yaitu di SMA Widya Wacana Surakarta. SMA Widya Wacana terletak pada jalan Mertolulutan No. 26, Surakarta.

SMA Widya Wacana berdiri pada 1 Januari 1977 yang dahulu beralamat di Pasar Legi Surakarta, gedung SMA Widya Wacana dahulu masih menjadi satu dengan SMP Widya Wacana. Kemudian pada tanggal 1 Juli 1983 SMA Widya Wacana berpindah tempat di jalan Mertolulutan dan sudah mempunyai gedung sendiri.

Setiap sekolah memiliki visi dan misi yang termasuk SMA Widya Wacana memiliki visi dan misi. “SMA Widya Wacana menjadi sekolah pilihan pertama” merupakan visi yang diwujudkan dengan misi, yaitu :

1. Mengejawantahkan hidup beragama dalam budi pekerti luhur.
2. Membudayakan hidup tertib dan berdisiplin.
3. Melaksanakan kegiatan belajar atau mengajar dan bimbingan atau konseling secara efektif.
4. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
5. Mengembangkan potensi siswa untuk mampu “*survive*” dalam masyarakat.

Ada beberapa pertimbangan memilih SMA Widya Wacana Surakarta menjadi tempat penelitian, antara lain :

1. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 2 guru SMA Widya Wacana, peneliti mendapatkan informasi mengenai rendahnya kedisiplinan pada siswa. Sebagian besar siswa yang masih rendah kedisiplinannya pada kelas XI IPS.
2. Saat observasi di SMA Widya Wacana, kelas XI IPS memiliki kelas spesial dalam arti dari empat kelas ada satu kelas yang terdapat siswa-siswi yang dalam pengawasan guru karena kedisiplinan pada kelas dapat dikatakan kurang. Sedangkan guru SMA Widya Wacana pun kurang konsisten pada siswa yang sudah melanggar peraturan.
3. Dalam penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah dan Kesiswaan Sekolah SMA Widya Wacana untuk melaksanakan penelitian.
4. SMA Widya Wacana belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang kedisiplinan siswa kelas XI IPS dengan kompetensi kepribadian guru.

Dari pertimbangan di atas, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang gunakan siswa kelas XI IPS SMA Widya Wacana Surakarta.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Dalam persiapan penelitian ini dilakukan, antara lain menyusun alat ukur, perijinan melakukan penelitian, pengambilan data dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data penelitian yang telah didapat.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur dalam bentuk skala. Dalam penelitian ini ada dua bentuk macam skala yaitu skala kedisiplinan dan skala kompetensi kepribadian guru. Sebelum menyusun skala, peneliti menentukan aspek-aspek terlebih dahulu dari setiap variabel yang ada. Penentuan aspek-aspek variabel ini nantinya akan digunakan dalam penyusunan skala psikologi sesuai dengan landasan teori pada penelitian ini.

Dalam pernyataan pada skala yang telah disusun oleh peneliti ada dua macam pernyataan, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Peneliti memiliki dua skala, item yang digunakan oleh peneliti berbeda setiap skala. Skala kedisiplinan menggunakan item yang memiliki empat jawaban alternatif, yaitu sangat sering (SS), sering (S), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Dalam pemberian skor pada item *favourable* yaitu sangat sering (SS) skor 4, untuk sering (S) skor 3, jarang (J) skor 2, dan untuk tidak pernah (TP) skor 1. Sebaliknya, untuk item *unfavorable* tidak pernah (TP) skor 4, untuk jarang (J) skor 3, untuk sering (S) skor 2, dan untuk sangat sering (SS) skor 1. Untuk skala kompetensi kepribadian guru menggunakan item yang memiliki empat jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk item *favourable* jawaban yang sangat sesuai (SS) skor 4, untuk sesuai (S) skor 3, untuk tidak sesuai (TS) skor 2, dan untuk sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sebaliknya, untuk item

unfavorable sangat tidak sesuai (STS) skor 4, untuk tidak sesuai (TS) skor 3, untuk sesuai (S) skor 2, dan untuk sangat sesuai (SS) skor 1.

a. Skala kedisiplinan

Penyusunan skala kedisiplinan terdiri dari empat aspek yaitu tepat waktu, mematuhi peraturan yang sudah ditentukan, mengerjakan tugas secara baik dan teratur masuk sekolah.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya kedisiplinan pada siswa, dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala kedisiplinan maka semakin tinggi juga kedisiplinan pada siswa.

Jumlah item pada skala ini yaitu 32 yang terdiri dari 16 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 16 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala kedisiplinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Distribusi Sebaran Item
Skala Kedisiplinan

Aspek-aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
Tepat waktu	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Mematuhi peraturan yang sudah ditentukan	2,10,18,26	6,14,22,30	8
Mengerjakan tugas	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Teratur masuk sekolah	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Jumlah	16	16	32

b. Skala Kompetensi Kepribadian Guru

Penyusunan skala kompetensi kepribadian guru terdiri dari lima aspek yaitu bertindak sesuai norma yang dianut; bersikap jujur, tegas, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa; pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa; bertanggung jawab yang tinggi, dan mempunyai rasa percaya diri; mempunyai kode etik.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya kompetensi kepribadian guru, dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi juga kepribadian pada guru.

Jumlah item pada skala ini yaitu 30 yang terdiri dari 15 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 15 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala kompetensi kepribadian guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Sebaran Item
Skala Kompetensi Kepribadian Guru

Aspek-aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
Bertindak sesuai norma yang dianut	1,11,21	6,16,26	6
Bersikap jujur, tegas, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa	2,12,22	7,17,27	6
Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	3,13,23	8,18,28	6
Bertanggung jawab yang tinggi, dan mempunyai rasa percaya diri	4,14,24	9,19,29	6
Mempunyai kode etik sebagai guru.	5,15,25	10,20,30	6
Jumlah	15	15	30

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di SMA Widya Wacana, peneliti mengajukan permohonan ijin ke beberapa pihak yang bersangkutan dengan prosedur, antara lain:

- a. Mengisi blangko surat ijin penelitian untuk mendapat surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Dekan dan ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Widya Wacana dengan nomor surat 2371/B.7.3/FP/III/2017.
- b. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata kepada Kepala Sekolah Widya Wacana.
- c. Pada tanggal 25 April 2017 peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan dan Kepala Sekolah SMA Widya Wacana, yang selanjutnya untuk pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 5 Mei 2017 dari pukul 07.30 sampai dengan 10.00. Pengambilan data ini dilakukan hanya satu kali karena peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai. Alasan menggunakan sistem *try out* terpakai karena dari pihak sekolah hanya memberikan kesempatan sekali untuk peneliti membagikan skala pada siswa, karena akan diadakan ujian sekolah.

Peneliti menggunakan populasi siswa kelas XI IPS SMA Widya Wacana Surakarta dengan teknik pengambilan sampel yaitu *studi populasi*. Kelas XI IPS terdapat empat kelas di SMA Widya Wacana Surakarta, peneliti mengambil empat kelas tersebut.

Penentuan kelas untuk membagikan skala peneliti dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, saat peneliti membagikan skala dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan pertengahan jam pembelajaran, hal tersebut mengikuti jadwal yang diberikan oleh guru pengajar.

Peneliti mengambil empat kelas dengan jumlah 77 siswa, maka peneliti menyiapkan eksemplar sejumlah 77 eksemplar. Pada saat penyebaran skala, terdapat 2 siswa yang tidak dapat mengisi skala karena ada pelatihan untuk lomba perwakilan sekolah. Maka skala yang diisi sebanyak 75 eksemplar. Dalam penyebaran skala dilakukan sendiri oleh peneliti dan teman peneliti. Peneliti memasuki kelas secara bergantian sekaligus menunggu dan mengawasi subjek dalam pengisian skala.

Setelah skala penelitian diisi oleh subjek, kemudian diskor dan ditabulasi sehingga mendapatkan data uji coba (dapat dilihat lampiran B). Setelah diuji coba, item yang gugur disisihkan kemudian item yang valid ditabulasi ulang sehingga didapatkan data penelitian (dapat dilihat lampiran D).

D. Uji Validitas dan Rehabilitas

Penelitian ini dapat diuji validitas dan rehabilitasnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan program SPSS for windows versi 21.0.

1. Skala Kedisiplinan

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini mendapatkan hasil koefisien validitas antara 0,202 sampai dengan 0,634, dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,188. Setelah itu hasil uji reliabilitas skala ini, diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,866.

Dalam pengujian validitas skala kedisiplinan dilaksanakan dengan dua putaran. Hasil uji validitas putaran pertama pada skala kedisiplinan yang berjumlah 32 item, dinyatakan 30 item valid dan dua item gugur. Setelah itu dua item gugur kemudian dihapus dan dilakukan uji validitas putaran kedua. Pada putaran ini terdapat 30 item valid, sehingga didapatkan 30 item valid pada skala kedisiplinan. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 5
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Kedisiplinan

Aspek-aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah item valid
Tepat waktu	1,9,17,25	5,13*,21,29*	6
Mematuhi peraturan yang sudah ditentukan	2,10,18,26	6,14,22,30	8
Mengerjakan tugas	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Teratur masuk sekolah	4,12,20,28	8,16,24,32	8
Jumlah item valid	16	14	30

Keterangan :
Tanda (*) adalah item yang gugur

2. Skala Persepsi terhadap Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini mendapatkan hasil koefisien validitas antara 0,271 sampai dengan 0,691, dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,188. Setelah itu hasil uji reliabilitas skala ini, diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,906.

Dalam pengujian validitas skala persepsi terhadap kompetensi kepribadian guru dilaksanakan dengan satu putaran. Hasil uji validitas satu putaran pada skala kompetensi kepribadian guru yang berjumlah 30 item, dinyatakan 30 item valid. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 6
Distribusi Sebaran Item
Skala Persepsi terhadap Kompetensi Kepribadian Guru

Aspek-aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah item valid
Bertindak sesuai norma yang dianut	1,11,21	6,16,26	6
Bersikap jujur, tegas, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi siswa	2,12,22	7,17,27	6
Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	3,13,23	8,18,28	6
Bertanggung jawab yang tinggi, dan mempunyai rasa percaya diri	4,14,24	9,19,29	6
Mempunyai kode etik sebagai guru.	5,15,25	10,20,30	6
Jumlah	15	15	30